

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum empiris sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan (*field research*) dan berupaya mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian untuk kemudian dicermati dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat studi kasus yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti.¹ Penelitian ini meneliti lima kasus tentang profil kehidupan rumah tangga dan orientasi hidup pasangan yang salah satu atau keduanya menikah ketika berusia dewasa muda di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti kondisi obyekif yang bersifat alamiah yang terjadi di lapangan.² Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna di balik data yang tampak serta memahami interaksi sosial untuk memastikan kebenaran data melalui teknik triangulasi/gabungan sehingga kepastian data terjamin.

¹ Strauss, *The Art of Case Research* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1995).

² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: penertbit alfabeta, 2008). h. 1

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kota Banjarmasin, yaitu pada Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Barat. Dipilihnya dua lokasi berbeda dalam mencari data adalah untuk memperluas cakupan wilayah penelitian agar lebih variatif dan heterogen. Penelitian dilakukan selama satu bulan yakni pada tanggal 20 September hingga 20 Oktober 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima pasangan suami dan isteri yang salah satu atau keduanya sama-sama berusia dewasa madya ketika melaksanakan pernikahan di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Barat. Adapun kategori usia dewasa madya dalam penelitian ini yakni dimulai dari usia 40 tahun hingga 53 tahun.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kasus pernikahan dari kelima pasangan suami dan istri, meliputi profil kehidupan rumah tangga dan orientasi tujuan hidup pasangan yang menikah pada usia dewasa madya

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri dari identitas informan serta pertanyaan yang berkaitan dengan profil kehidupan rumah tangga pernikahan serta orientasi hidup pasangan usia dewasa madya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari lima pasangan suami dan isteri yang salah satu atau keduanya sama-sama berusia dewasa madya ketika melaksanakan pernikahan. Adapun alasan mengapa kelima pasangan tersebut dijadikan sebagai informan yakni karena adanya rekomendasi dari masyarakat sekitar bahwa merekalah pasangan yang menikah pada usia yang dianggap sudah tidak muda lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi (*participant observation*), wawancara (*in depth interview*), serta dokumentasi.³ Peneliti menggali dan mengumpulkan data melalui beberapa teknik atau kombinasi dari cara-cara tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi yang dimaksud di sini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.⁴ Observasi memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya sebab observasi tidak terbatas pada orang, namun juga pada obyek lain. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi

³ Sugiyono. h. 15.

⁴ Mukti Fajar Nur Dewata and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). h. 168.

kediaman serta bagaimana respon para informan mengenai kasus yang sedang diteliti di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Barat .

2. Wawancara (*interview*)

Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara (*interview*). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya sedikit.⁵ Teknik ini dilakukan dengan memulai percakapan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Adapun pihak tersebut yakni pewawancara dan orang yang diwawancarai. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interview*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.

Wawancara dilakukan secara terstruktur sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara serta membawa alat bantu seperti gawai pintar untuk dokumentasi serta membantu pelaksanaannya. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan profil kehidupan rumah tangga dan orientasi tujuan hidup pasangan yang menikah pada usia dewasa madya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengembangan dari hasil wawancara guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yakni

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. h. 137

pasangan suami dan istri yang menikah ketika berusia dewasa madya pada dua kecamatan di Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan observasi terhadap respon informan dan kediamannya serta wawancara dengan para informan, maka tahapan penelitian berikutnya yakni mengumpulkan, menelaah, mengkaji serta menganalisis temuan mengenai profil kehidupan rumah tangga dan orientasi tujuan hidup pasangan yang menikah pada usia dewasa madya. Berbagai data yang penulis kumpulkan dari temuan di lapangan merupakan hasil seleksi dari sejumlah temuan saat observasi dan wawancara untuk kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan bersifat induktif yakni dengan cara terus-menerus menganalisa hasil temuan di lapangan sejak awal hingga akhir penelitian. Peneliti dalam hal ini merupakan instrumen kunci sehingga berusaha maksimal untuk menemukan teori, model, dan pola yang berkembang saat melakukan penelitian. Analisis kualitatif lebih menekankan makna secara khusus dari pada simpulan secara generalisasi.⁶ Analisis mengenai penelitian ini akan ditelaah dengan spesifik berdasarkan kasus-kasus yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

⁶ Sugiyono. h. 1.